

Diresmikan, Galeri Tinukan Milik Pelukis Djoko Pekik

YOGYAKARTA, KOMPAS — Misa yang menandai pemberkatan dan pembukaan Galeri Tinukan milik seniman Djoko Pekik, Jumat (25/7) malam, berlangsung dalam nuansa kejawen yang kental. Misa pemberkatan yang sekaligus menandai 34 tahun perkawinan pelukis "satu miliar" ini dipimpin oleh tiga pastor, yaitu Rm Sindhunata SJ, Rm Maryono SJ, dan Rm Budi Subanar SJ.

Yang tak lazim dari misa kali itu adalah penampilan ketiga pastor yang justru mengenakan seragam yang lazimnya dipakai oleh kiai, yaitu mengenakan kopiah, jas, serta sarung, dan di lehernya berselempang samir. Demikian juga putra altar, semuanya perempuan berkebaya, selayaknya putri domas dalam upacara pengantin Jawa.

Lagu rohani yang biasanya dibawakan peserta misa seluruhnya diganti dengan tembang Jawa meskipun syairnya merupakan syair rohani. Bahkan, secara khusus, misa itu mendatangkan grup shalawatan dari Desa Boro, Kabupaten Kulonprogo. Ketika dilangsungkan pemberkatan bangunan galeri dengan pemercikan air suci, terlebih dahulu misdinar mene-

barkan bunga mawar merah dan putih, serta mengepulkan asap kemenyan di setiap ruangan.

Selepas misa, Rm Sindhunata SJ menyatakan, penyelenggaraan misa dengan nuansa kejawen ini bukan sekadar mempertontonkan kembali budaya Jawa. "Lebih dari itu, misa semacam ini terasa lebih ringan. Artinya, budaya Jawa lebih bisa menjadi bahasa penyampai pesan kepada umat yang memang hidup di lingkungan kultur Jawa," ujarnya.

Galeri Tinukan milik pelukis Djoko Pekik dibangun di bagian depan dari tanah miliknya seluas sekitar dua hektar di Desa Bedogan, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Bangunan itu terdiri atas dua lantai dengan luas total sekitar 800 meter persegi. Nama Tinukan diambil dari nama Tinuk, nama panggilan istri Djoko Pekik.

Di kediaman Djoko Pekik di lingkungan Galeri Tinukan ini pernah terselenggara pameran seni rupa "bersejarah" yang dihadiri oleh budayawan Goenawan Mohamad dan dibuka oleh Jaya Suprana. Orasi budaya disampaikan Dr Sindhunata SJ.

(TOP)